

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian cross-sectional dan pendekatan kuantitatif keduanya di gunakan dalam penelitian ini. Menggunakan pengukuran yang di ambil secara bersamaan, pendekatan penelitian cross sectional menyelidiki hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sunarti et al., 2021). Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik, Observasional analitik adalah studi yang mencari hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu status gizi ibu selama hamil, sedangkan variabel terikat adalah stunting. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan status gizi ibu selama hamil dengan risiko kejadian stunting di masa pandemi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang di ambil dari penelitian ini adalah keseluruhan objek yang di teliti. Pada penelitian ini populasinya Ibu yang memiliki balita di Wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda sebanyak 160 Balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang berkunjung ke Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu dan memiliki Balita.

(1) Kriteria Inklusi

Kualitas keseluruhan peserta penelitian dari target demografis yang mampu berpartisipasi dalam penelitian dan yang akan di periksa berfungsi sebagai kriteria inklusi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a) Ibu yang memiliki balita usia 0-5 Tahun.
- b) Ibu yang memiliki Buku KIA dan Lengkap.
- c) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- d) Ibu yang bersedia mengisi Kuesioner.

(2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi di gunakan untuk mengecualikan atau menghapus peserta studi yang memenuhi persyaratan inklusi karena berbagai alasan. Sehingga dalam penelitian ini dapat di simpulkan kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden serta tidak bersedia mengisi kuesioner.
- b) Ibu yang memiliki balita tetapi buku KIA tidak lengkap

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah teknik yang melibatkan pemilihan sampel yang secara akurat mewakili topik studi yang lebih besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengambilan sampel yang dikenal dengan total sampling. Menggunakan total sampling, populasi dan ukuran sampel adalah sama (Sugiyono 2007 dalam Nasution and Liswati 2021).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei Tahun 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Status Gizi Ibu Hamil	Penting untuk dicatat bahwa status gizi ibu hamil ditentukan oleh seberapa baik mereka dapat memenuhi kebutuhan dan masukan gizinya, yang berdampak signifikan terhadap perkembangan janin.	Buku Kesehatan Ibu Anak dan Kuesioner IMT = $\frac{BB(kg)}{TB(m^2)}$	1 = Kurang (penambahan berat badan selama kehamilan yang di anjurkan kurang berdasarkan IMT sebelum hamil). 2 = Baik (penambahan berat badan selama kehamilan yang di anjurkan normal/lebih berdasarkan IMT sebelum hamil). (Liliandriani & Nengsi, 2021)	Ordinal
Variabel Dependen					
2.	Kejadian Stunting	PB/TB didefinisikan sebagai kekurangan gizi yang berdampak negatif terhadap perkembangan fisik, sehingga mengakibatkan penurunan kognitif, motorik, dan prestasi kerja.	Antropometri Tabel Z-Score Untuk Balita : - PB/U	1 = Tidak Stunting (>-1 SD) 2 = Stunting (<-2SD) (Handayani et al., 2019)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan:

1. Buku KIA dan Perhitungan Antropometri

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah alat untuk menilai kesehatan ibu hamil, mendokumentasikan bahaya sejak dini, memberikan konseling, dan melacak pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir. Ini berfungsi sebagai saluran komunikasi dan informasi yang penting bagi anggota masyarakat, keluarga, dan ibu hamil (Ainiyah, 2017).

Status gizi berbagai protein dan ketidakseimbangan asupan energi diukur dengan menggunakan antropometri. Antropometri adalah metode penentuan kesehatan gizi dengan melakukan pengukuran berbagai faktor, seperti tinggi badan, berat badan, dan BMI (Body Mass Index).

2. Kuesioner

Kuesioner berisi data responden meliputi: inisial, usia, berat badan, tinggi badan, IMT ibu sebelum dan selama hamil.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Suatu alat ukur di katakan sah apabila dapat secara akurat mengukur variabel-variabel yang di inginkan peneliti dan juga dapat mengeluarkan data dan informasi dari variabel-variabel tersebut dengan cara yang tepat. Keefektifan Instrumen dapat memberikan informasi tentang seberapa baik data yang di kumpulkan kemudian tidak menyimpang dari deskripsi masing-masing variabel. Pada Kuesioner Hubungan Status Gizi Ibu Selama Hamil dengan Risiko Kejadian Stunting Mengadopsi dari kuesioner (Arini et al., 2020) yang berisi beberapa pertanyaan seperti Inisial Ibu, Usia Ibu, BB sebelum dan selama hamil, Tinggi badan ibu serta IMT sebelum dan selama hamil. Kemudian dari pertanyaan kuesioner tersebut saya modifikasi, tetapi tidak mengubah makna dari pertanyaan tersebut, selain itu instrument di konsulkan dengan seseorang yang ahli di bidangnya dan uji validitas ahli (expert validity).

b. Uji Reliabilitas

Ketika fakta atau fakta kehidupan diukur atau di amati berulang kali pada berbagai waktu, hasilnya dikatakan andal jika serupa. Keandalan alat ukur diuji untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan ketergantungannya. Posyandu menstandarisasi alat ukur

yang di gunakan. Kuesioner penelitian ini di adaptasi dari yang dibuat oleh (Arini et al., 2020).

G. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengambil data disebut metode pengumpulan data.

1. Data Primer

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui observasi/wawancara langsung. Data ini di kumpulkan dengan wawancara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti nama ibu, nama balita, usia ibu, usia balita serta jenis kelamin balita.

2. Data Sekunder

WHO, Riskesdas, dan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur menyediakan data sekunder, yaitu informasi yang sebelumnya telah dipublikasikan melalui berbagai cara. Pada saat melakukan penelitian dengan mengukur tinggi/panjang balita maupun berat badan anak menggunakan alat yang telah terstandar posyandu kemudian untuk data sekunder ibu menggunakan instrumen Buku KIA untuk melihat data seperti Usia Ibu, BB sebelum dan selama hamil serta tinggi badan ibu.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik Analisa Data penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, daftar pertanyaan yang dijawab dan keakuratan jawaban harus diperiksa terlebih dahulu.
- b. Coding, yaitu kegiatan pengkodean properti variabel agar input dan analisis data dapat berjalan lebih lancar.
- c. Entry, yaitu, data yang di pilih di masukkan ke komputer untuk pemrosesan tambahan.
- d. Cleaning, dengan kata lain, informasi yang dikumpulkan digunakan untuk memverifikasi bahwa hanya data yang paling akurat yang diambil, sehingga menghilangkan potensi salah tafsir atau kesalahan.

2. Analisa Data

Menganalisis data dengan menggunakan 2 teknik data sebagai berikut :

a. Analisis Data Univariat

Semacam analisis yang di kenal sebagai "analisis univariat" memeriksa deskripsi deskriptif dari setiap variabel individu (Nugroho, 2020). Ciri-ciri masing-masing variabel penelitian di maksudkan untuk di jelaskan atau di deskripsikan dengan

menggunakan analisis univariat. Hanya distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yang di hasilkan dalam analisis univariat.

b. Analisis Data Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas berhubungan satu sama lain (Nugroho, 2020). Dalam penelitian ini tahap yang di lakukan dalam menganalisis persenatase dengan membandingkan distribusi antara kedua variable menggunakan uji statistic yaitu Uji Chi-Square :

Chi-Square adalah nama lain dari persamaan. Dua variabel di bandingkan dengan menggunakan uji chi-square, semacam uji perbandingan nonparametrik. Sebenarnya ada lebih dari satu rumus untuk uji chi-kuadrat. Jika tabel kontingensinya 2x2, maka rumus yang digunakan adalah Continuty Correction. Jika tabel kontingensinya 2x2 tetapi tidak memenuhi syarat uji chi-kuadrat, maka rumus yang digunakan adalah uji Fisher Exact. Jika tabel kontingensi melebihi 2x2, misalnya 2x3, rumus yang digunakan adalah Pearson Chi-Square.

I. Alur Penelitian

Rancangan alur peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan tema Penelitian
 - b. Menentukan judul penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian and diskusi kepada dosen pembimbing.
 - d. Membuat Kuesioner Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian
 - b. Melakukan perizinan kepada Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda
 - c. Perkenalan terhadap responden penelitian.
 - d. Menjelaskan tujuan dari penelian ini kepada responden.
 - e. Peneliti menjelaskan teknis pengisian Kuesioner dan membagikan kepada Masyarakat di samarinda yang menjadi subjek dari pada penelitian.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Ditahap ini, kegiatan yang di laksanakan sebagai berikut :

- a. Data di olah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan Cleaning. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi computer.
- b. Penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan Seminar hasil.
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada akademik.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini di lakukan setelah mendapat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan izin dari Puskesmas Lok Bahu Samarinda. Adapun etika-etika yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan peneitian (Informed Consent)

Sebelum penelitian dilakukan, ibu dari anak stunting di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu akan di berikan sampel formulir persetujuan yang akan diperiksa oleh responden. Formulir persetujuan harus di tandatangani oleh subjek jika mereka

setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan jika mereka menolak, peneliti harus menghormati hak sampel.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjamin kerahasiaannya, peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pertanyaan daripada nama sampel pada halaman pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (Confidentiality) Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari sampel; hanya kumpulan data tertentu yang akan di sajikan sebagai temuan penelitian.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memperhitungkan hak subyek untuk mengakses informasi terbuka tentang proses studi, untuk membuat keputusan sendiri, dan bebas dari paksaan ketika berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.